

# ***EFFECT OF LEARNING TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT ON ECONOMIC LEARNING EYE STUDENTS CLASS XI IPS MAN 1 PEKANBARU***

**Nurul Khairiyah<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: NurulKhairiyah368@gmail.com<sup>1</sup>, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>, gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>

No Hp: 081266984191, 081365937093, 081537428201

*Economic Education Studies Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of interest in learning on the achievement of learning on the subjects of Economics students class XI IPS MAN 1 Pekanbaru. The number of samples in this study were 57 people from 129 population, sampling technique using simple random sampling method. Data collection techniques used in this study is the method of questionnaires and methods of documentation. The method used in this research is Simple Linear Regression Method. The results of measurement for student interest in learning included in the high category of 49.12% with an average of 43.42. Respondents mostly answered statements with frequent choices. The level of learning achievement on the subjects of Economics received a value that is included in the category good enough that as many as 17 people or 29.82%. In addition, as many as 1 student or with a percentage of 1.75% get very good value. Result of simple linear regression equation  $Y = 53,085 + 0,568X$ . The learning achievement of Economics subjects increases with the increasing interest in learning. Interest in learning on the achievement of learning on the subjects of Economics class XI IPS MAN 1 Pekanbaru is known from F arithmetic 16.716 larger than F table 4.016 so that the interest of learning has a significant influence on the preservation of learning on the subjects of Economics students class XI IPS MAN 1 Pekanbaru . Judging from the calculation of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.233. This means that 23.3% variation in learning achievement changes that occur can be explained by the variation in changes in interest in learning. While the remaining 76.7% is explained by other factors not included in this study.*

**Key Words:** *Interest Learning, Learning Achievement.*

# **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN 1 PEKANBARU**

**Nurul Khairiyah<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: NurulKhairiyah368@gmail.com<sup>1</sup>, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>, gani\_haryana@yahoo.com<sup>3</sup>

No Hp: 081266984191, 081365937093, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang dari 129 orang populasi, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Regresi Linear Sederhana. Hasil pengukuran untuk minat belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi yaitu 49,12% dengan rata-rata 43,42. Responden sebagian besar menjawab pernyataan dengan pilihan sering. Tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi memperoleh nilai yang termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 17 orang atau 29,82%. Selain itu sebanyak 1 orang siswa atau dengan persentase 1,75% memperoleh nilai sangat baik. Hasil persamaan regresi linear sederhana  $Y = 53,085 + 0,568X$ . Prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi meningkat seiring dengan semakin tingginya minat belajar. Minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru diketahui dari F hitung 16,716 yang lebih besar dari F tabel 4,016 sehingga dengan demikian minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. Dilihat dari perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,233. Artinya 23,3 % variasi perubahan prestasi belajar yang terjadi dapat dijelaskan oleh variasi perubahan minat belajar. Sedangkan sisanya 76,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Prestasi Belajar.

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Sumardi Suryabrata, 2010). Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Menurut Slameto (2013) dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor psikologis merupakan kondisi umum jasmani siswa, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

Adapun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas faktor internal psikologis siswa yaitu minat. Menurut Slameto (2013) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dari diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil data yang di peroleh peneliti di MAN 1 Pekanbaru, menunjukkan bahwa adanya permasalahan prestasi para siswanya. Dilihat dari nilai ujian tengah semester, masih ada siswa yang nilainya berada di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) MAN 1 Pekanbaru yaitu 79 (tujuh puluh sembilan). Dari data yang diperoleh peneliti, nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru bahwa dari 129 orang siswa tercatat hanya 66 orang siswa atau 51,16% yang mencapai ketuntasan dalam belajar dengan nilai rata-rata kelas hanya mencapai 77, sedangkan standar ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi adalah 79, sehingga masih belum mencapai ketuntasan yang diharapkan yaitu nilai rata-rata *klasikal* tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh harus mencapai atau melebihi 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hal ini dapat kita lihat berdasarkan Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru

| No | Nilai KKM | Orang | Persentase (%) |
|----|-----------|-------|----------------|
| 1. | < 79      | 63    | 48,84          |
| 2. | > 79      | 66    | 51,16          |
|    |           | 129   | 100%           |

Sumber: MAN 1 Pekanbaru, 2018

Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor kecerdasan, minat, bakat, perhatian, motif, cara belajar, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Selain itu masih terdapat faktor penghambat prestasi belajar, baik faktor dari dalam maupun dari luar diri siswa. Faktor dari dalam yaitu kesehatan, kecerdasan, kedisiplinan, perhatian,

minat dan bakat. Sedangkan faktor dari luar yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan tetangga, dan aktivitas organisasi (Tulus Tu'u, 2004).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di MAN 1 Pekanbaru, ditemukan berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan tidak antusiasnya siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat pasif dan kurang berpartisipasi dalam berdiskusi. Pada saat diberikan kesempatan untuk bertanya sebagian besar siswa diam. Hal ini membuat guru merasa kesulitan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami konsep yang harus mereka kuasai. Selain itu dalam kegiatan belajar mengajar didapati siswa yang kurang memperhatikan Guru. Sejalan dengan pendapat Slameto (2013) yang menyatakan kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Tercapainya hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran Ekonomi tidak lepas dari minat siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi, dengan adanya minat maka secara otomatis ia dapat menerima dengan senang, gembira, karena minat tersebut timbul dari dalam diri siswa dengan sadar, tetapi bukan karena terpaksa.

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Herdanis (2013) hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengangkat masalah ini ke dalam sebuah penelitian dengan judul: Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru kelas XI IPS yang beralamat di Jalan Bandeng No. 51 A Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2018 sampai dengan selesai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 129 orang. Sedangkan sampelnya berjumlah 57 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang digunakan untuk mengetahui tentang minat belajar siswa. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu 1-4. Responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+).

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, lebih dahulu mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis F. uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang

signifikan dengan variabel terikat. Dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Minat Belajar

Berdasarkan penelitian di MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat hasil kuesioner/angket yang disebarakan untuk minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru

| No     | Kategori      | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1      | Sangat Tinggi | 51-62       | 2         | 3,50           |
| 2      | Tinggi        | 39-50       | 28        | 49,12          |
| 3      | Sedang        | 27-38       | 27        | 47,37          |
| 4      | Rendah        | 15-26       | 0         | 0              |
| Jumlah |               |             | 57        | 100%           |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Adapun minat belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru dianalisis dari 6 indikator:

#### a. Perasaan Senang

1. Cepat datang ke sekolah jika hari itu ada pelajaran Ekonomi

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang cepat datang ke sekolah jika ada pelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa (43,85%) menyatakan sering melakukannya. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang cepat datang ke sekolah jika ada pelajaran ekonomi sebesar 2,52. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal cepat datang ke sekolah jika ada pelajaran ekonomi tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 3:

Tabel 3 Jawaban Responden terhadap Cepat Datang ke Sekolah jika hari itu ada pelajaran Ekonomi

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 5         | 8,77       |
| 2      | Sering        | 25        | 43,85      |
| 3      | Kadang-kadang | 22        | 38,6       |
| 4      | Tidak Pernah  | 5         | 8,77       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 5 siswa (8,77%) menjawab tidak pernah cepat datang ke sekolah jika ada pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa malas dalam belajar ekonomi.

## 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa sebanyak 28 siswa (49,12%) menyatakan sering bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi sebesar 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran ekonomi tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 4:

Tabel 4 Jawaban Responden terhadap Bersemangat dalam Mengikuti Proses pembelajaran Ekonomi

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 7         | 12,28      |
| 2      | Sering        | 28        | 49,12      |
| 3      | Kadang-kadang | 22        | 38,6       |
| 4      | Tidak Pernah  | 0         | 0          |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelian, 2018

## 3. Guru mata pelajaran Ekonomi menyenangkan

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang guru mata pelajaran ekonomi menyenangkan, dapat dilihat bahwa sebanyak 27 siswa (47,37%) menyatakan guru mata pelajaran ekonomi selalu menyenangkan. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang guru mata pelajaran ekonomi menyenangkan sebesar 3,38. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal guru mata pelajaran ekonomi menyenangkan tergolong sangat tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 5:

Tabel 5 Jawaban Responden terhadap Guru mata pelajaran Ekonomi menyenangkan

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 27        | 47,37      |
| 2      | Sering        | 23        | 40,35      |
| 3      | Kadang-kadang | 9         | 15,79      |
| 4      | Tidak Pernah  | 0         | 0          |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

## b. Perasaan Tertarik

### 4. Tertarik pada materi pelajaran Ekonomi

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang tertarik pada materi pelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa sebanyak 36 siswa (63,16%) menyatakan sering tertarik pada materi pelajaran ekonomi. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang tertarik pada materi pelajaran ekonomi sebesar 2,64. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal tertarik pada materi pelajaran ekonomi tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 6:

Tabel 6 Jawaban Responden terhadap Tertarik Pada Materi pelajaran Ekonomi

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 2         | 3,51       |
| 2      | Sering        | 36        | 63,16      |
| 3      | Kadang-kadang | 6         | 10,53      |
| 4      | Tidak Pernah  | 3         | 5,26       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 3 siswa (5,26%) menjawab tidak pernah tertarik pada materi pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena materi pelajaran yang terlalu sulit.

### 5. Bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran Ekonomi

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa (43,85%) menyatakan sering bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran ekonomi. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang tertarik pada materi pelajaran ekonomi sebesar 2,57. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal bertanya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran ekonomi tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7 Jawaban Responden terhadap Bertannya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran Ekonomi

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 5         | 8,77       |
| 2      | Sering        | 25        | 43,85      |
| 3      | Kadang-kadang | 24        | 3,51       |
| 4      | Tidak Pernah  | 2         | 3,51       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 2 siswa (3,51%) menjawab tidak pernah bertannya tentang hal yang tidak mengerti pada pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak berani dan malu bertanya.

### c. Perhatian

#### 6. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, dapat dilihat bahwa sebanyak 34 siswa (59,65%) menyatakan sering mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru sebesar 2,77. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 8:

Tabel 8 Jawaban Responden terhadap Mendengarkan dan Memperhatikan Penjelasan dari Guru

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 5         | 8,77       |
| 2      | Sering        | 34        | 59,65      |
| 3      | Kadang-kadang | 18        | 31,58      |
| 4      | Tidak Pernah  | 0         | 0          |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

#### 7. Berperan aktif dalam belajar

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang berperan aktif dalam belajar, dapat dilihat bahwa sebanyak 31 siswa (54,39%) menyatakan kadang-kadang berperan aktif dalam belajar. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang berperan aktif dalam belajar sebesar 2,42. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal berperan aktif dalam belajar tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 9:

Tabel 9 Jawaban Responden terhadap Berperan Aktif Dalam Belajar

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 2         | 3,51       |
| 2      | Sering        | 22        | 38,6       |
| 3      | Kadang-kadang | 31        | 54,39      |
| 4      | Tidak Pernah  | 2         | 3,51       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

#### d. Giat Belajar

##### 8. Tetap belajar walau sedang tidak ada ujian

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang tetap belajar walau sedang tidak ada ujian, dapat dilihat bahwa sebanyak 31 siswa (54,39%) menyatakan kadang-kadang tetap belajar walau sedang tidak ada ujian. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang hal tetap belajar walau sedang tidak ada ujian sebesar 2,31. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal tetap belajar walau sedang tidak ada ujian tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 10:

Tabel 10 Jawaban Responden terhadap Tetap Belajar Walau Sedang tidak ada Ujian

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 6         | 10,53      |
| 2      | Sering        | 13        | 22,81      |
| 3      | Kadang-kadang | 31        | 54,39      |
| 4      | Tidak Pernah  | 7         | 12,28      |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 7 siswa (12,28%) menjawab tidak pernah melakukannya. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut malas belajar karena tidak ada ujian. Siswa yang malas belajar juga disebabkan kurang pahami tentang tujuan dan kegunaan belajar.

##### 9. Mengikuti pelajaran tambahan Ekonomi diluar sekolah

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang mengikuti pelajaran tambahan Ekonomi diluar sekolah, dapat dilihat bahwa sebanyak 26 siswa (45,61%) menyatakan tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan Ekonomi diluar sekolah. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang mengikuti pelajaran tambahan Ekonomi diluar sekolah sebesar 1,71. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal mengikuti pelajaran tambahan Ekonomi diluar sekolah tergolong rendah. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 11:

Tabel 11 Jawaban Responden terhadap Mengikuti Pelajaran Tambahan Ekonomi diluar Sekolah

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 1         | 1,75       |
| 2      | Sering        | 8         | 14,04      |
| 3      | Kadang-kadang | 22        | 38,6       |
| 4      | Tidak Pernah  | 26        | 45,61      |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 26 siswa (45,61%) menjawab tidak pernah mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran tambahan diluar sekolah.

#### 10. Mengulangi pelajaran Ekonomi di rumah

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang mengulangi pelajaran Ekonomi di rumah, dapat dilihat bahwa sebanyak 38 siswa (66,67%) menyatakan kadang-kadang mengulangi pelajaran Ekonomi di rumah. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang mengulangi pelajaran Ekonomi di rumah sebesar 2,10. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal mengulangi pelajaran Ekonomi di rumah tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 12:

Tabel 12 Jawaban Responden terhadap Mengulangi Pelajaran Ekonomi di rumah

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 1         | 1,75       |
| 2      | Sering        | 11        | 19,3       |
| 3      | Kadang-kadang | 38        | 66,67      |
| 4      | Tidak Pernah  | 7         | 12,28      |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 7 siswa (12,28%) menjawab tidak pernah mengulangi pelajaran ekonomi di rumah. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut terlalu lelah ketika sampai di rumah dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pelajaran anaknya disekolah.

#### 11. Membaca buku Ekonomi secara rutin

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang membaca buku Ekonomi secara rutin, dapat dilihat bahwa sebanyak 38 siswa (66,67%) menyatakan kadang-kadang membaca buku Ekonomi secara rutin. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban

responden tentang membaca buku Ekonomi secara rutin sebesar 2,12. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal membaca buku Ekonomi secara rutin tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 13:

Tabel 13 Jawaban Responden terhadap Membaca Buku Ekonomi Secara Rutin

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 2         | 3,50       |
| 2      | Sering        | 9         | 15,79      |
| 3      | Kadang-kadang | 38        | 66,67      |
| 4      | Tidak Pernah  | 8         | 14,04      |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 8 siswa (14,04%) menjawab tidak pernah membaca buku ekonomi secara rutin. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut sepulang dari sekolah disibukkan dengan kegiatan yang kurang bermanfaat seperti bermain gadget dan menonton televisi.

#### e. Mengerjakan Tugas

##### 12. Menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu, dapat dilihat bahwa sebanyak 27 siswa (47,37%) menyatakan sering menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu. Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu sebesar 2,80. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu tergolong tinggi. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 14:

Tabel 14 Jawaban Responden terhadap Menyelesaikan Tugas Ekonomi tepat waktu

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 10        | 17,54      |
| 2      | Sering        | 27        | 47,37      |
| 3      | Kadang-kadang | 19        | 33,33      |
| 4      | Tidak Pernah  | 1         | 1,75       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Kemudian didalam penelitian penulis menemukan terdapat sebanyak 1 siswa (1,75%) menjawab tidak pernah menyelesaikan tugas ekonomi tepat waktu. Hal ini disebabkan karena rasa malas untuk menyelesaikan tugas dan kurangnya perhatian orang tua terhadap pelajaran anaknya disekolah. Hal inilah yang membuat siswa tersebut tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu.

### 13. Menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak Mencontek)

Berdasarkan jawaban responden dari 57 siswa tentang menyelesaikan tugas Ekonomi tepat waktu, dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa (43,85%) menyatakan kadang-kadang menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak Mencontek). Jika dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden tentang menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak Mencontek) sebesar 2,59. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas XI MAN 1 Pekanbaru dalam hal menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak Mencontek) tergolong sedang. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 15:

Tabel 15 Jawaban Responden terhadap Menyelesaikan tugas individu secara mandiri (Tidak Mencontek)

| No     | Klasifikasi   | Frekuensi | Persentase |
|--------|---------------|-----------|------------|
| 1      | Selalu        | 6         | 10,53      |
| 2      | Sering        | 24        | 42,11      |
| 3      | Kadang-kadang | 25        | 43,85      |
| 4      | Tidak Pernah  | 2         | 3,50       |
| Jumlah |               | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

### B. Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru

Prestasi belajar menurut Syah (2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan ranah psikologis sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa yang tercapai dalam kurun waktu tertentu. Pada Tabel 18 menunjukkan nilai rapor siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa Kelas XI IPS di MAN 1 Pekanbaru.

Tabel 18 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru

| No     | Klasifikasi | Kategori    | Frekuensi | Persentase |
|--------|-------------|-------------|-----------|------------|
| 1      | 92-98       | Sangat Baik | 1         | 1,75       |
| 2      | 85-91       | Baik        | 12        | 21,05      |
| 3      | 78-84       | Cukup       | 17        | 21,05      |
| 4      | 71-77       | Kurang Baik | 15        | 26,32      |
| 5      | 64-70       | Tidak Baik  | 12        | 21,05      |
| Jumlah |             |             | 57        | 100        |

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2018

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN 1 Pekanbaru yaitu mayoritas siswa sebanyak 17 siswa (29,82%) berada pada kategori cukup, Jika dihitung dari rata-rata nilai siswa sebesar 77,73 atau 78. Jadi, dapat diambil kesimpulan prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru di kategorikan cukup baik.

## **Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Siswa**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Wiratna Sujarweni, 2014). Uji normalitas data dapat menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5 %. Berdasarkan hasil Uji Normalitas Data, dapat diketahui bahwa minat belajar (X) nilai Asymp.sig 0,894 > 0,05 dan prestasi belajar (Y) Asymp.sig sebesar 0,203 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persyaratan normalitas data telah terpenuhi.

### **2. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat. Apabila nilai F maka hipotesis menyatakan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil Uji F, dapat diketahui F hitung sebesar 16,716 dengan signifikansi 0,000. F tabel yaitu 4,016. Dengan sig. (0,000) < 0,05 artinya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

### **3. Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut: persamaan regresi linear sederhana adalah:  $Y = 53,085 + 0,568X$ . persamaan regresi linier tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: a). Nilai konstanta (a) sebesar 53,085. Artinya jika minat belajar nilainya 0, maka prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru nilainya sebesar 53,085. b). Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru sebesar 0,568 artinya adalah bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,568X dan sebaliknya.

### **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari pengolahan data dengan *SPSS 20 for windows* maka diperoleh nilai R Square sebesar 0,233. Artinya adalah

bahwa persentase pengaruh variabel minat belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,233 atau 23,3%. Sedangkan sisanya 76,7% dipengaruhi oleh faktor lain berdasarkan pendapat Tulus Tu'u yang tidak diteliti pada penelitian ini antara lain kecerdasan, bakat, perhatian, motif, cara belajar, lingkungan keluarga, dan sekolah.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan Regresi Linear Sederhana bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar. Jika minat belajar nilainya 0, maka prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru nilainya sebesar 53,085. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru sebesar 0,568 artinya adalah bahwa setiap peningkatan minat belajar sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar siswa meningkat sebesar 0,568 dan sebaliknya. Sedangkan untuk hasil uji F, bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru.

Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,233. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh minat belajar (X) sebesar 0,233. Hal ini berarti minat belajar memberikan sumbangan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini sejalan menurut pendapat Tulus Tu'u ini bahwa minat belajar termasuk kedalam salah satu faktor dari dalam siswa yang mempengaruhi prestasi belajar. Minat belajar siswa yang baik atau dikatakan tinggi maka prestasi juga akan meningkat. Sebaliknya, jika minat belajar siswa yang buruk maka prestasi juga akan menurun.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru diperoleh kesimpulan yaitu: 1). Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar bisa ditingkatkan dengan minat belajar yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru pada mata pelajaran Ekonomi. 2). Tingkat minat belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru dikategorikan tinggi. 3). Tingkat prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru memperoleh nilai dalam kategori cukup baik.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menyampaikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Bahwasanya sudah menunjukkan minat belajar yang baik, namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa dalam mengikuti proses belajar agar terlihat bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa diharapkan lebih giat lagi dalam belajar baik di sekolah, rumah serta dengan mengikuti pelajaran tambahan atau les privat diluar sekolah dengan mengikuti les privat atau jam tambahan sehingga membuat siswa semakin termotivasi dan giat dalam belajar agar mencapai prestasi belajar yang optimal.

### 2. Bagi Guru

Untuk dapat lebih meningkatkan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas baik itu dari segi metode/strategi, media, suasana, fasilitas maupun faktor-faktor lainnya yang mendukung minat belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut juga dapat meningkatkan seiring meningkatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Elvinaro Ardianto. 2010 *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.

Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2011. *SPSS Vs Lirial Sebuah Pengantar untuk Riset*. Salemba. Jakarta.

Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Muhibbin Syah . 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta. Bandung.

Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Persada. Jakarta.